

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian meliputi prosedur dan cara melakukan pengolahan data yang diperlukan untuk menjawab atau memecahkan masalah penelitian termasuk pengujian hipotesis sehingga memudahkan pembuatan kesimpulan. Metode penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya pengumpulan data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Sugiyono (2002:1) menyatakan bahwa :

“Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data yang objektif, *valid*, dan *reliable* dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.”

Demikian pula menurut Husein Umar bahwa penentuan metode penelitian merupakan hal yang penting untuk dilakukan dalam penelitian agar dapat merancang desain penelitian yang tepat. Hal ini sebagaimana pendapatnya yang menyatakan bahwa :

Agar metode ilmiah ini dapat dilaksanakan dengan relatif mudah dan terarah, dibutuhkan desain yang sesuai dengan metodenya. Metode merupakan suatu cara, jalan, pengaturan, atau pemeriksaan sesuatu secara benar, hingga riset harus menggunakan metode. (Husein Umar, 2003:47)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian verifikatif. Penelitian verifikatif bertujuan untuk menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan)

dalam bidang yang telah ada dan digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan statistik. (Iqbal Hasan: 2006, 11)

Selain menggunakan metode penelitian verifikatif, metode lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *explanatory* yang berfungsi memprediksi dan menjelaskan pengaruh dari suatu variabel ke variabel lainnya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto bahwa :

”Metode *explanatory* adalah metode penelitian dengan jalan survey, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang dilakukan dengan jalan, melakukan pengamatan terhadap akibat yang terjadi dan mencari faktor-faktor yang mungkin terjadi sebagai penyebabnya melalui data tertentu.” (Suharsimi Arikunto: 2002, 87)

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Variabel (Sugiyono, 2002: 39) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Pengertian variabel menurut Suharsimi Arikunto (2002: 99) adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Pada penelitian ini penulis mengkaji dua variabel, yaitu perolehan dana pihak ketiga sebagai variabel *independent* (variabel yang mempengaruhi atau variabel bebas) dan tingkat likuiditas sebagai variabel *dependent* (variabel yang dipengaruhi atau variabel terikat).

Pengertian dana pihak ketiga sebagaimana pengertian simpanan, yaitu dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan

atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. (Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan)

Tingkat likuiditas merupakan tingkat kemampuan suatu bank untuk memenuhi semua penarikan dana oleh nasabah deposan, kewajiban yang telah jatuh tempo, dan memenuhi permintaan kredit tanpa ada penundaan. (Dahlan Siamat, 2004 : 153).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Husein Umar (2003: 162), yang dimaksud operasional adalah penentuan suatu *construct* sehingga ia menjadi variabel atau variabel-variabel yang dapat diukur. Sedangkan pengertian tentang operasionalisasi menurut Iqbal Hasan (2004: 12) yaitu mengubah konsep yang abstrak menjadi konstruk yang dapat diukur.

Penjelasan tentang variabel-variabel penelitian secara lebih rinci sebagai pedoman dalam penyusunan instrumen penelitian, disajikan dalam tabel operasionalisasi variabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala	Sumber Data
Dana Pihak Ketiga (Variabel X)	Dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. (UU No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan)	Jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun bank, meliputi : jumlah giro, deposito, sertifikat deposito dan tabungan.	Rasio	Laporan Keuangan
Tingkat Likuiditas (Variabel Y)	Kemampuan suatu bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo, termasuk pemenuhan permintaan kredit yang diajukan tanpa adanya penangguhan. (Lukman Dendawijaya, 2005:114)	<i>Loan to Deposits Ratio (LDR)</i> dengan rumus sebagai berikut : $\frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio	Laporan Keuangan

3.3 Populasi dan Teknik Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2002:72). Dan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi

tersebut. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling *purposive*, yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau tujuan tertentu.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, maka yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Yudha Bhakti dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Yudha Bhakti periode tahun 2001 sampai dengan tahun 2006.

3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *field research*, yaitu pengumpulan data primer dengan cara pengumpulan langsung. Adapun pengumpulan data tersebut terdiri dari :

- a. Studi dokumentasi, dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pihak ketiga dan tingkat likuiditas, serta dokumen-dokumen perusahaan yang bersifat umum seperti sejarah dan struktur organisasi perusahaan.
- b. Penelitian lapangan, dilakukan untuk memperoleh data primer dengan melakukan observasi kepada PT Bank Yudha Bhakti Cabang Bandung. Selain itu dengan melakukan wawancara pada bagian administrasi kredit, bagian *funding* PT Bank Yudha Bhakti Cabang Bandung.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono,2002:97). Menurut

pengertian ini maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan teknik pengumpulan data, yaitu dengan daftar pertanyaan dan catatan.

3.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

Teknik analisis data dan rancangan pengujian hipotesis yang dilakukan terhadap data yang diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1) Pemilihan analisis statistik dan perhitungan nilai analisis statistik

Analisis statistik yang digunakan meliputi analisis regresi korelasi (*regression and correlation analysis*), untuk memperoleh suatu persamaan regresi sederhana yang menunjukkan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain serta derajat keeratan hubungan dua variabel dan analisis statistik berupa uji kebenaran dengan menggunakan uji hipotesis (uji t) yang dipergunakan untuk menguji hipotesis yang diteliti.

Rumus-rumus yang digunakan meliputi :

a. Analisis Regresi Linier

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh besarnya perolehan dana pihak ketiga terhadap tingkat likuiditas serta menganalisis hubungan variabel yang satu dengan variabel yang lain apakah signifikan atau tidak. Sudjana (2004: 200) menjelaskan analisis regresi adalah analisis yang memiliki hubungan diantara variabel-variabel sehingga dari hubungan tersebut kita dapat mengukur variabel yang satu apabila variabel yang lain diketahui. Persamaan yang digunakan menurut Sugiyono (2002: 243) adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = tingkat likuiditas (variabel kriterium)

a = harga tingkat likuiditas bila perolehan dana pihak ketiga sama dengan 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan tingkat likuiditas yang didasarkan pada jumlah perolehan dana pihak ketiga. Bila b (+) maka terjadi peningkatan, dan jika b(-) maka terjadi penurunan.

X = perolehan dana pihak ketiga

Dari persamaan diatas, maka nilai a dan b dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum X^2 \sum Y - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sudjana, 2004 : 205)

b. Analisis Korelasi

Korelasi *Pearson Product Moment* adalah sebuah teknik yang digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara dua variabel dimana data yang tersedia berupa data interval atau rasio.

Korelasi *Pearson Product Moment* memiliki rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002 : 256)

Keterangan :

- r = angka indeks korelasi “r” *Product Moment*, dimana
- n = banyaknya data
- $\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara perolehan dana pihak ketiga dengan tingkat likuiditas
- $\sum X$ = jumlah perolehan dana pihak ketiga
- $\sum Y$ = jumlah tingkat likuiditas

Dengan perhitungan matematika, maka perhitungan r memiliki batas-batas koefisien korelasi yang ditentukan oleh :

$$-1 = r = +1$$

Nilai koefisien korelasi $-1 = r = +1$ memiliki kriteria pemanfaatan sebagai berikut:

- Jika, nilai $r > 0$, artinya telah terjadi hubungan yang linier positif, yaitu makin besar perolehan dana pihak ketiga (*independent*), makin besar pula tingkat likuiditas (*dependent*).
- Jika, nilai $r < 0$ artinya telah terjadi hubungan yang linier negatif, yaitu makin kecil perolehan dana pihak ketiga (*independent*), makin besar tingkat likuiditas (*dependent*) atau makin besar perolehan dana pihak

ketiga (*independent*), maka makin kecil pula tingkat likuiditas (*dependent*).

- Jika nilai $r = 0$, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara perolehan dana pihak ketiga dengan tingkat likuiditas.
- Jika, nilai $r = 1$ atau $r = -1$, artinya telah terjadi hubungan linier sempurna, berupa garis lurus, sedangkan untuk nilai r yang makin mengarah ke angka 0 maka garis makin tidak lurus.

Tabel kriteria interpretasi korelasional untuk membandingkan nilai r yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kriteria Interpretasi Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2002 : 216)

Jika r yang diperoleh adalah negatif, maka kriteria intrepretasinya berarti berlaku kebalikan urutan. Seperti yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (2002:260), “Apabila diperoleh angka negatif, berarti korelasinya negatif. Ini menunjukkan adanya kebalikan urutan”.

Untuk melihat seberapa besar pengaruh perolehan dana pihak ketiga terhadap tingkat likuiditas, digunakan koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100 \% \quad (\text{Sugiyono, 2002: 216})$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r = angka korelasi “ r ” *product moment*

- Jika nilai koefisien penentu (KD) = 0, berarti tidak ada pengaruh perolehan dana pihak ketiga terhadap tingkat likuiditas.
- Jika nilai koefisien penentu (KD) = 1, berarti variasi naik/ turunnya tingkat likuiditas adalah 100% dipengaruhi oleh perolehan dana pihak ketiga.
- Jika nilai koefisien penentu (KD) berada di antara 0 dan 1 ($0 < KD < 1$), maka besarnya pengaruh perolehan dana pihak ketiga terhadap variasi naik/turunnya tingkat likuiditas adalah sesuai dengan nilai KD itu sendiri, dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain.

2) Menetapkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a)

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh perolehan dana pihak ketiga terhadap tingkat likuiditas. Adapun hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$ Besarnya perolehan dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap tingkat likuiditas.

$H_a : \rho \neq 0$ Besarnya perolehan dana pihak ketiga berpengaruh terhadap tingkat likuiditas.

3) Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dilakukan dengan menggunakan uji t. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah koefisien arah korelasi yang diperoleh berarti (signifikan) atau tidak, maka

diperlukan pengujian keberartian atau uji signifikan dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Husein Umar, 2004 : 134)

Kriteria Pengambilan Keputusan

Penarikan kesimpulan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $dk = n - 2$ artinya kemungkinan benar dari hasil penarikan kesimpulan mempunyai tingkat kepercayaan 95% dan toleransi kesalahan 5%.

- Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = \text{signifikan}$

Artinya : H_0 ditolak, H_a diterima, berarti perolehan dana pihak ketiga memiliki pengaruh tingkat likuiditas.

- Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} = \text{tidak signifikan}$

Artinya : H_0 diterima, H_a ditolak, berarti perolehan dana pihak ketiga tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat likuiditas.